

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2021, jumlahnya terhitung 64,2 juta dan dimana 61,07% telah menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto), setara Rp8.573,89 triliun. Sektor ini telah menyerap kurang lebih 117 juta sumber daya manusia (97% dari total nasional) dan menyumbang 60,4% dari total investasi pada semester I 2021.

UMKM memiliki peran dominan dalam mendorong ekonomi nasional, hal ini terlihat dari jumlahnya yang terus bertambah dan kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja. Meski pertumbuhannya signifikan, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan manajerial, terutama terkait pengelolaan biaya dan menetapkan harga penjualan. UMKM kerap menggunakan metode perhitungan biaya produksi yang kurang menyeluruh, hanya mencakup biaya bahan baku dan kemasan saja. Komponen biaya tidak langsung, seperti biaya tenaga kerja dalam produksi, dan biaya *overhead* sering terabaikan pelaku usaha UMKM, sehingga nilai jual produk bisa keliru dan mempengaruhi keuntungan serta kelangsungan usaha.

Pembukuan yang baik berperan penting dalam menetapkan harga jual yang sesuai, karena harus mencakup seluruh komponen biaya—dari bahan baku hingga teknologi produksi. Sayangnya, banyak UMKM belum memahami struktur biaya secara menyeluruh, sehingga perhitungan harga pokok produksi sering keliru dan berdampak pada penentuan harga jual. Oleh karena itu, menyusun harga pokok produksi dengan mencakup seluruh unsur biaya—baik langsung maupun tidak langsung—merupakan kunci untuk memastikan transparansi dan ketepatan harga jual. Pemahaman struktur biaya yang jelas, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan memperkuat akuntabilitas finansial. Pencatatan biaya yang menyeluruh juga berperan dalam menurunkan risiko kegagalan usaha, terutama di kalangan UMKM.

Dalam praktik akuntansi biaya, terdapat dua metode utama dalam perhitungan harga pokok produksi, yaitu *variable costing* dan *full costing*. Metode *variable costing* hanya memperhitungkan biaya variabel, sedangkan metode *full costing* memasukkan seluruh unsur biaya, baik tetap maupun variabel, ke dalam perhitungan harga pokok produksi (Mulyadi, 2019). Penerapan metode *full costing* penting dilakukan karena memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai biaya produksi, sehingga harga jual dapat ditetapkan secara lebih realistis dan berkelanjutan (*sustainable pricing*).

Metode *full costing* menawarkan pendekatan menyeluruh dalam penentuan harga pokok produksi, karena mencakup seluruh aspek biaya yang relevan. Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu UMKM menghadapi berbagai risiko bisnis dengan kesiapan yang lebih baik. Dengan memahami secara menyeluruh komponen biaya seperti bahan baku, bahan penunjang, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead*, perusahaan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang struktur usaha yang dijalankan.

Beberapa penelitian sebelumnya (Purwanto et al., 2020; Thenu et al., 2021; Fahriani et al., 2023) juga membuktikan bahwa penerapan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat dibandingkan metode sederhana yang umum digunakan UMKM. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian, yaitu terbatasnya studi yang membandingkan perhitungan metode perusahaan dengan metode *full costing* sekaligus menghubungkannya dengan penetapan harga jual melalui pendekatan *cost plus pricing*.

PT. Wijaya Agung Utama merupakan perusahaan manufaktur swasta nasional yang berdiri di Jakarta sejak Juli 2000, dan bergerak dalam produksi serta distribusi bahan kimia pembersih dengan merek BSTKP. Berdasarkan hasil observasi lapangan bersama pihak manajemen, diketahui bahwa perusahaan menetapkan harga pokok produksi hanya berdasarkan biaya bahan baku ditambah biaya kemasan saja.

Melalui hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan agar perusahaan mulai mempertimbangkan penerapan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi. Metode ini memungkinkan identifikasi menyeluruh terhadap seluruh komponen biaya, baik tetap maupun variabel, sehingga menghasilkan pemahaman biaya yang lebih menyeluruh. Dengan pendekatan tersebut, penetapan harga jual dapat dilakukan secara lebih akurat dan berorientasi jangka panjang. Selain itu, metode *full costing* juga mendukung kesiapan perusahaan dalam menghadapi fluktuasi pasar dan perubahan biaya produksi yang tidak terduga.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian di PT. Wijaya Agung Utama. Pemilihan perusahaan ini didasari oleh beberapa alasan: pertama, perusahaan merupakan entitas manufaktur padat karya yang memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang signifikan; kedua, perusahaan memiliki beragam variabel produksi yang berpotensi memengaruhi penetapan harga jual, baik yang telah teridentifikasi maupun yang belum.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diberi judul: “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode *Full costing* untuk Menetapkan Harga Jual Produk (Studi Kasus: PT. Wijaya Agung Utama)”

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai perusahaan manufaktur berskala UMKM, PT. Wijaya Agung Utama masih menerapkan metode perhitungan harga pokok produksi yang sederhana, yakni hanya mengacu pada biaya bahan baku dan estimasi laba, tanpa mempertimbangkan keseluruhan elemen biaya. Pendekatan ini belum mencakup biaya tetap dan variabel secara menyeluruh, sehingga berisiko menghasilkan harga jual yang kurang akurat dan menurunkan daya saing produk. Ketidaktepatan tersebut mencerminkan keterbatasan pemahaman manajemen terhadap pentingnya pencatatan biaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, belum dilakukannya analisis sistematis terhadap metode yang digunakan dibandingkan dengan *full costing* membuat perusahaan rentan menetapkan harga yang tidak

optimal, terutama dalam menghadapi perubahan biaya dan dinamika pasar.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis tiga produk utama PT. Wijaya Agung Utama, yaitu *Floor cleaner*, *hand soap*, dan *dishwashing liquid*. Pemilihan ketiga produk tersebut didasarkan pada kontribusinya yang paling tinggi terhadap penjualan sepanjang tahun 2023, sehingga relevan untuk dianalisis lebih mendalam. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* serta penetapan harga jual dengan pendekatan *cost plus pricing*. Produk lain yang diproduksi perusahaan tidak dianalisis secara khusus karena memiliki karakteristik proses produksi yang serupa, perbedaan hanya pada komposisi bahan dan takaran bahan tambahan. Dengan demikian, hasil analisis terhadap tiga produk tersebut dianggap dapat mewakili gambaran umum penerapan metode *full costing* pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini tidak membahas aspek pemasaran, distribusi, maupun strategi penjualan, melainkan hanya menitikberatkan pada perhitungan biaya produksi dan implikasinya terhadap penetapan harga jual.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana perhitungan harga pokok produksi (HPP) untuk produk *Floor cleaner*, *hand soap*, dan *dishwashing liquid* di PT. Wijaya Agung Utama jika menggunakan metode *full costing*?
- Bagaimana perbandingan hasil perhitungan HPP antara metode yang digunakan perusahaan dengan metode *full costing*?
- Berapakah harga jual yang disarankan untuk produk tersebut jika menggunakan metode *cost plus pricing* berdasarkan HPP metode *full costing*?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak guna memperkaya pengetahuan dan menunjang perkembangan ilmu pengetahuan, dan dengan lebih spesifik penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Menganalisis dan membandingkan efektivitas antara metode *full costing* dan

metode sederhana yang digunakan perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan manufaktur, PT Wijaya Agung Utama.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori ilmu akuntansi biaya perihal harga pokok produksi, merupakan bentuk realisasi tanggung jawab mahasiswa untuk membandingkan hubungan antara teori yang diperoleh dengan realita yang terjadi dilapangan.
2. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran perbaikan hingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga pokok produksi sehingga dapat diketahui biaya-biaya yang seharusnya masuk dalam proses produksi pada setiap periodenya.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan, referensi, acuan pembanding, ataupun bahan masukan untuk penulisan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan. Pendahuluan disusun untuk menjelaskan alasan dilakukannya penelitian serta arah yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, meliputi konsep harga pokok produksi, metode *variable costing* dan *full costing*, serta metode penetapan harga jual dengan pendekatan *cost plus pricing*. Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam analisis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian yang digunakan, meliputi pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan

data, serta teknik analisis data. Penjelasan dalam bab ini bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum perusahaan, proses produksi, serta hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan dan metode *full costing*. Bab ini juga membahas perbandingan hasil penetapan harga jual menggunakan metode perusahaan dan pendekatan *cost plus pricing*, serta analisis implikasi bagi keberlanjutan usaha.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang diajukan bagi perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan.

